

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan pravokasional membuat keripik enye yang dilakukan di SLB Negeri Handayani Kabupaten Sukabumi pada siswa tunarungu dan guru tingkat SMALB adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan membuat keripik enye disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Perencanaan pembelajaran tertuang dalam program tahunan, program semester, silabus, RPP dan CPPH (catatan pelaksanaan pembelajaran harian).
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat keripik enye kemampuan siswa dibagi kedalam beberapa bagian yaitu kemampuan siswa mengenal alat dan bahan, menggunakan alat dan bahan, membuat racikan bumbu dan membuat keripik enye.
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran membuat keripik enye dilakukan pada saat proses pembelajarandan setelah pembelajaran. Teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran membuat keripik enye adalah tes unjuk kerja, tes tulisan dan tes lisan.
4. Hambatan yang ditemukan selama proses pembelajaran keterampilan membuat keripik enye di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi diantaranya adalah hambatan yang berasal dari siswa, faktor cuaca dan bahan baku. Hambatan yang berasal dari siswa diantaranya adalah siswa mudah bosan, belum mampu menggunakan alat peras, mesin giling dan mesin pres.
5. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan yang datang dari siswa yaitu dengan membangun komunikasi yang lebih efektif dengan memberikan arahan-arahan, memberikan motivasi dan memberikan *reward*. Sedangkan upaya sekolah dalam mengatasi

hambatan dalam sarana prasarana adalah mengadakan kerjasama dengan masyarakat sekitar maupun orangtua siswa.

B. Implikasi

Dari kesimpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Pihak sekolah sebaiknya menyiapkan oven besar untuk proses pengeringan keripik enye ketika keripik enye tidak bisa dikeringkan dengan dijemur.
 - b. Pihak sekolah sebaiknya memindahkan ruangan pembuatan keripik enye ke lantai dasar, karena selama ini proses pembuatan keripik enye dilaksanakan dilantai tiga dan mengganggu aktivitas KBM yang lain ketika menggunakan mesin pres dan mesin parut.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan demonstrasi kepada siswa secara perorangan dan lebih komunikatif lagi dalam memberikan teori atau perintah-perintah pengerjaan kepada siswa dan menggunakan metode yang menarik supaya siswa tidak cepat bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu guru juga harus memberikan buku panduan kepada siswa untuk pelaksanaan praktik membuat keripik enye.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang membuat keripik enye. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil penelitian kuantitatif mengenai pembelajaran keterampilan pravokasional membuat keripik enye siswa tunarungu jenjang SMALB.